

## **OPTIMALISASI PELAYANAN BURSA KERJA *ONLINE* MELALUI APLIKASI *NEW BIMMA* DI KOTA BANDUNG TAHUN 2021-2022**

**<sup>1</sup>Reza Arinda Pratama, <sup>2</sup>Rahman Mulayawan, <sup>3</sup>Ivan Darmawan**

**<sup>1</sup>Program Studi Administrasi Pemerintahan, Universitas Padjadjaran**

**<sup>2,3</sup>Departemen Ilmu Pemerintahan, Universitas Padjadjaran**

**Email Korespondensi : [reza18005@mail.unpad.ac.id](mailto:reza18005@mail.unpad.ac.id)**

### ***ABSTRACT***

*This research is entitled “Optimizing Online Job Fair Service Through the NEW BIMMA Application in the City of Bandung in 2021-2022”. The background of this research is that there are problems in the online job fair service through the NEW BIMMA application, which results in not optimal use of the online job market in providing online job vacancies and the reduced interest of job seekers in the city of Bandung to use the NEW BIMMA application. The purpose of this study is to identify and describe the optimization of online job fair services through the NEW BIMMA application in the city of Bandung. The research method used is a qualitative method. This data collection technique uses literature, observation, interviews, and documentation. The result of this study indicate that online job fair service through the NEW BIMMA application is still not running optimally, due to the lack of interest of job seekers who prefer to take part in the offline job fair service compared to using the online job fair service, the job vacancies provided are not up to date, and the response of companies providing job vacancies is very slow. However, the security that is owned in the NEW BIMMA application is guaranteed to be safe, because there has never been an report regarding data leaks etc.*

*Keywords : Optimizing, Online Job Fair Service, NEW BIMMA*

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Optimalisasi Pelayanan Bursa Kerja *Online* melalui Aplikasi *NEW BIMMA* di Kota Bandung Tahun 2021-2022”. Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya permasalahan dalam pelayanan bursa kerja secara *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* sehingga mengakibatkan tidak optimalnya penggunaan bursa kerja secara *online* dalam penyediaan lowongan kerja secara *online* dan berkurangnya ketertarikan para pencari kerja di Kota Bandung untuk menggunakan aplikasi *NEW BIMMA*. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan terkait optimalisasi pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* di Kota Bandung. Adapun metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif. Teknik pengumpulan data ini menggunakan studi pustaka, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* masih belum berjalan dengan optimal, dikarenakan kurangnya ketertarikan para pencari kerja lebih memilih mengikuti pelayanan bursa kerja secara *offline* dibandingkan dengan menggunakan pelayanan bursa kerja secara *online*, lowongan pekerjaan yang disediakan kurang *up to date*, dan respon perusahaan yang menyediakan lowongan pekerjaan sangatlah lambat. Namun keamanan yang dimiliki dalam aplikasi *NEW BIMMA* sudah dipastikan aman, karena tidak pernah adanya pelaporan terkait kebocoran data dll.

Kata Kunci : Optimalisasi, Pelayanan Bursa Kerja *Online*, *NEW BIMMA*

## PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, menjelaskan bahwa suatu kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai otonomi berwenang mengatur dan mengurus daerahnya sesuai aspirasi dan kepentingan masyarakatnya sepanjang tidak bertentangan dengan tatanan hukum nasional dan kepentingan umum.

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) adalah penyelenggaraan pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi guna memberikan layanan kepada pengguna SPBE. Hal tersebut tertuang dalam Peraturan Presiden No.95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. SPBE

bertujuan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, dan akuntabel serta pelayanan publik yang berkualitas dan

terpercaya. Tata kelola dan manajemen sistem pemerintahan berbasis elektronik juga diperlukan untuk meningkatkan keterpaduan serta kemampuan sistem pemerintahan berbasis elektronik.

Dalam Instruksi Presiden No 3 Tahun 2003 menjelaskan bahwa tujuan pengembangan *E-Government* merupakan upaya untuk mengembangkan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis elektronik dalam rangka

meningkatkan kualitas layanan publik secara efektif dan efisien.

Penerapan *E-Government* di Kota Bandung adalah sebagai salah satu bentuk inovasi pelayanan publik yang dapat memudahkan layanan maupun informasi, inovasi tersebut salah satunya diterapkan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung yang memiliki inovasi pelayanan publik berbasis *E-Government*. Inovasi pelayanan tersebut merupakan pelayanan publik secara digital yang dapat memperoleh layanan maupun informasi ketenagakerjaan dengan mudah melalui aplikasi “*Bandung Integrated Manpower Management Application (BIMMA)*”. Aplikasi *NEW BIMMA* merupakan salah satu bentuk inovasi yang telah dirilis oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung.

Dengan adanya fitur pelayanan bursa kerja *online* dalam aplikasi *NEW BIMMA* yang dirilis oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung, para pencari kerja di Kota Bandung tidak perlu lagi untuk mengunjungi bursa kerja yang diselenggarakan secara *offline*. Maka dari itu dengan adanya inovasi digital pelayanan publik yang disediakan Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung hal tersebut menjadi salah satu solusi untuk mencari lowongan pekerjaan secara *online* yang dapat diakses setiap waktu dan dapat memudahkan dalam melamar pekerjaan ke salah satu perusahaan yang tersedia dalam bursa kerja *online* dalam aplikasi *NEW BIMMA*.

Dalam mengukur kesuksesan pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* terdapat 3 capaian kinerja, capaian kinerja tersebut antara lain penempatan tenaga kerja, informasi lowongan kerja, dan pencari kerja yang terdaftar. Pada tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 pada capaian kinerja sasaran penempatan kerja sesuai dengan yang

dijelaskan dalam LKIP Dinas Tenaga Kerja kota Bandung telah terjadi kenaikan dan penurunan penempatan kerja.

Pada tahun 2016 sampai dengan 2021 selalu mengalami kesenjangan antara penempatan kerja dengan lowongan kerja yang ada. Berdasarkan dari data LKIP Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021. Berdasarkan penjelasan pada grafik yang menunjukkan persentase keberhasilan penempatan tenaga kerja, bahwa pencari kerja yang menginginkan pekerjaan dari pemberi kerja dalam pengisian lowongan kerja tidak sesuai dengan minat, bakat dan kemampuannya, serta tidak sesuai dengan kualifikasi pekerjaan yang tersedia atau dalam istilah ketenagakerjaan disebut antara lowongan kerja tersedia dengan pencari kerja tidak *link and mah*. Meskipun terdapat peningkatan penempatan kerja pada Tahun 2021 tetapi masih terjadi adanya kesenjangan antara penempatan kerja dalam dengan lowongan kerja yang tersedia, hanya 43,79% persen terjadi penyerapan tenaga kerja.

Pada tahun 2016 sampai dengan 2021 terjadi penurunan dan peningkatan informasi lowongan pekerjaan baru. Terjadinya penurunan pada realisasi lowongan kerja disebabkan karena banyak perusahaan yang tidak membuka lowongan pekerjaan karena dampak dari pandemi *Covid-19*. Pandemi *Covid-19* meyenbebaskan perubahan lanskap pasar tenaga kerja akibat krisis ekonomi, maka dari itu lowongan kerja yang tersedia tidak akan sebesar sebelum pandemi *Covid-19* terjadi.

Pada tahun 2021 pengguna yang telah terdaftar dalam aplikasi *NEW BIMMA* di Kota Bandung berjumlah 9201 pencari kerja. Namun menurut dokumen Kota Bandung Dalam Angka Tahun 2021 bahwa jumlah pencari kerja di Kota Bandung yang telah

terdaftar berjumlah 153.505 orang. Maka dari itu terdapat kesenjangan antara pengguna aplikasi *NEW BIMMA* dengan jumlah pencari kerja di Kota Bandung.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti hal tersebut terjadi dikarenakan masih banyak masyarakat Kota Bandung yang tidak mengetahui adanya pelayanan bursa kerja *online* dalam aplikasi *NEW BIMMA*. Maka dari itu perbandingan antara total pencari kerja dengan pencari kerja yang menggunakan aplikasi *NEW BIMMA* sangatlah jauh. Informasi lowongan kerja dalam pelayanan bursa kerja *online* pun tidak selalu *up to date* yang menyebabkan ketidaktertarikan para pencari kerja di Kota Bandung untuk menggunakan aplikasi *NEW BIMMA* sebagai penggunaan layanan bursa kerja secara *online*. Selain itu peneliti melakukan pengecekan dalam *platform playstore* terdapat ulasan-ulasan negatif dan mendapatkan rating yang rendah terkait pelayanan bursa kerja *online* dalam aplikasi *NEW BIMMA*. Selanjutnya berdasarkan pengalaman dari salah satu pengguna aplikasi *NEW BIMMA* mengatakan bahwa ketika mereka melakukan pengajuan pendaftaran pekerjaan dalam aplikasi *NEW BIMMA*, respon yang diberikan oleh perusahaan sangatlah lambat, sudah hampir sebulan tidak ada respon dari perusahaan tersebut. Terkait bukti empiris di atas peneliti akan mengkaitkan dengan teori yang akan dipakai yaitu teori mengenai kualitas pelayanan publik berbasis digital dengan beberapa aspek yaitu 1) Efisiensi, 2) Reliabilitas, 3) Kepercayaan, dan 4) Dukungan Masyarakat.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut

*Janitra*, Volume 4, Nomor 2, November 2024

Sugiyono (2019:2) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif menurut Sugiyono (2019:18) “Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bersifat filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.” Berdasarkan penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode kualitatif akan mendapatkan gambaran dan keterangan dari kutipan-kutipan yang berasal dari wawancara, foto, dokumen yang menjelaskan terkait pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* di Kota Bandung.

Pengumpulan data yang dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi agar mencapai tujuan penelitian. Dalam Penelitian ini peneliti mengumpulkan data menggunakan studi kepustakaan dan studi lapangan (observasi, wawancara, dokumentasi). Teknik analisis data dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk mengolah data. Dalam Penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Serta penelitian ini dilengkapi dengan Identifikasi SWOT.

## HASIL DAN PEMBAHASAN OPTIMALISASI PELAYANAN BURSA KERJA *ONLINE* MELALUI APLIKASI *NEW BIMMA* DI KOTA BANDUNG TAHUN 2021-2022

Optimalisasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu proses dalam sebuah pelaksanaan program yang telah direncanakan dengan terencana untuk mencapai sebuah tujuan/target sehingga pelaksanaan program tersebut dapat berjalan dengan optimal. Target dan tujuan pelayanan bursa kerja online melalui aplikasi *NEW BIMMA* ini sebagai inovasi pelayanan publik secara digital agar masyarakat Kota Bandung dapat menggunakan layanan yang disediakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung diantaranya berupa layanan seperti bursa kerja secara online dan pembuatan AK-1/Kartu pencari kerja.s

Dengan terbitnya Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government* maka kaitannya dengan Kota Bandung melalui pemerintah Kota Bandung sendiri menerapkan *E-Government* salah satunya melalui program pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* yang telah dirilis oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung sejak tahun 2014. Tujuan diterapkannya *E-Government* dalam program pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* adalah para pencari kerja di Kota Bandung dapat menggunakan aplikasi tersebut untuk mencari lowongan kerja dengan praktis, tanpa harus mengantri panjang untuk mendapatkan pelayanan bursa kerja.

Optimalisasi Pelayanan Bursa Kerja *Online* melalui Aplikasi *NEW BIMMA* di Kota Bandung Tahun 2021-2022 menggunakan model untuk mengukur kualitas pelayanan publik berbasis digital yang memiliki 4 aspek yaitu 1) Efisiensi, 2) Reliabilitas, 3) Kepercayaan, dan 4) Dukungan Masyarakat.

#### a. Efisiensi

Dalam aspek ini, penulis mengkaji bagaimana kualitas informasi atau pelayanan yang dilakukan dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna layanan serta layanan tersebut dapat berjalan dengan baik tanpa adanya beberapa masalah yang dapat menghambat keberlangsungan untuk melayani pengguna layanan tersebut. Efisiensi dalam pelayanan publik berbasis digital dilihat dari kualitas informasi yang diberikan kepada masyarakat, apakah pelayanan tersebut dapat memenuhi kebutuhan para pengguna layanannya atau tidak, apakah pelayanan tersebut sudah dapat memberi kemudahan sesuai dengan kebutuhan pengguna layanannya, serta informasi pelayanan yang telah disediakan harus selalu *up to date*.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan pada aspek efisiensi menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor dalam aspek efisiensi yang dapat mempengaruhi berjalannya pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA*, yaitu:

- Para pencari kerja di Kota Bandung lebih tertarik mengikuti bursa kerja *offline* dibandingkan *online*
- Lowongan pekerjaan yang disediakan kurang *up to date*
- Respon dari perusahaan sangatlah lambat
- Regulasi yang diberikan tidak membawa efek yang jera terhadap perusahaan yang tidak wajib lapor lowongan pekerjaan di aplikasi *NEW BIMMA*
- Tidak adanya bidang pengawasan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa

Pelayanan Bursa Kerja Online melalui aplikasi *NEW BIMMA* di Kota Bandung belum berjalan dengan efisien dalam melayani para pencari kerja di Kota Bandung untuk mencari lowongan pekerjaan. Belum optimalnya pelayanan bursa kerja *online* disebabkan karena para pencari kerja di Kota Bandung lebih memilih mengikuti bursa kerja *offline* dibandingkan *online*, sebab ketika para pencari kerja mengikuti bursa kerja *offline* mereka berhadapan langsung dengan perusahaan yang sedang membuka lowongan pekerjaan serta para pencari kerja bisa langsung melakukan *interview* ditempat. Lowongan pekerjaan yang disediakan dalam aplikasi *NEW BIMMA* tidak selalu *up to date*, sehingga menyebabkan hilangnya ketertarikan para pencari Kota Bandung untuk menggunakan aplikasi *NEW BIMMA*. Selanjutnya responsivitas perusahaan terhadap para pencari kerja yang mendaftar ke salah satu perusahaan yang tersedia dalam aplikasi *NEW BIMMA* sangatlah lambat, salah satu pengguna aplikasi *NEW BIMMA* sudah pernah menunggu hampir 1 bulan lebih dengan status menunggu seleksi dari perusahaan. Hal tersebut, disebabkan karena tidak adanya bidang pengawasan yang memperhatikan permasalahan terkait perusahaan yang tidak melakukan wajib lapor lowongan pekerjaan di aplikasi *NEW BIMMA*. Seusai regulasi yang tertera dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981 tentang wajib lapor ketenagakerjaan di perusahaan menjelaskan bahwa jika perusahaan tidak melakukan wajib lapor ketenagakerjaan maka akan diancam dengan pidana kurungan selama 3 (tiga) bulan atau denda setinggi-tingginya Rp.1.000.000 (satu juta rupiah) menurut informan pada bidang penempatan kerja mengatakan bahwa regulasi tersebut tidak membawa efek yang jera terhadap perusahaan yang tidak wajib

lapor pekerjaan di aplikasi *NEW BIMMA*. Dengan adanya permasalahan mengenai perusahaan yang tidak melakukan wajib lapor lowongan pekerjaan dalam aplikasi *NEW BIMMA* tentu dapat menghambat pencari kerja untuk mencari lowongan pekerjaan dalam aplikasi *NEW BIMMA* sehingga tidak dapat berjalan dengan optimal dan efisien.

Merujuk dari hasil kajian dan riset dari *Harvard JFK School of Government* terdapat tiga elemen sukses yang harus diperhatikan, salah satu yang berkaitan dengan aspek efisiensi terkait permasalahan di atas adalah elemen *value*, yang dimana pada elemen tersebut bahwa berbagai inisiatif *E-Government* tidak akan ada gunanya jika tidak ada pihak yang merasa diuntungkan dengan adanya konsep tersebut, untuk itulah Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung harus mendahulukan lebih lanjut terkait pembangunan pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* agar benar-benar memberikan manfaat (*value*) yang secara signifikan dirasakan oleh para pencari kerja di Kota Bandung agar dapat berjalan dengan optimal dan efisien.

## b. Reliabilitas

Reliabilitas dari pelayanan bursa kerja online melalui aplikasi *NEW BIMMA* ini merupakan aspek yang penting, karena aplikasi pemerintah merupakan media yang diharapkan masyarakat setiap saat tanpa adanya kendala. Kendala yang biasanya ada pada aplikasi *mobile* ataupun *web based application* yaitu server aplikasi/situs yang tidak stabil. Hal tersebut menunjukkan bahwa aplikasi pelayanan bursa kerja online yang telah dirilis oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung harus memiliki kualitas yang baik agar masyarakat nyaman tanpa ada kendala

apapun ketika menggunakan aplikasi *NEW BIMMA*.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat salah satu faktor penghambat dalam aspek reliabilitas yang dapat menyebabkan kendala terhadap aplikasi *NEW BIMMA* ketika pengguna menggunakan aplikasi tersebut, yaitu:

- Proses pengembangan aplikasi *android NEW BIMMA* terkait pembaharuan yang dikembangkan oleh bidang sistem informasi tidak berjalan dengan baik dikarenakan kurangnya ketersediaan pekerja dalam bidang sistem informasi yang dimana hanya dilakukan oleh satu orang saja.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kendala-kendala yang dialami oleh pengguna aplikasi *NEW BIMMA* tidak terawasi dan dikembangkan dengan baik. Meskipun ada beberapa kendala yang kemungkinan muncul akibat masalah dari penggunaannya, hal tersebut belum tentu dialami oleh pengguna aplikasi *NEW BIMMA* lainnya, seperti halnya pengguna aplikasi *NEW BIMMA* yang menggunakan *handphone android* versi terbaru. Maka dari itu, tahap pengembangan aplikasi *NEW BIMMA* harus diperhatikan dengan baik.

### c. Kepercayaan

Dalam aspek ini, kepercayaan dilihat sebagai indikator sejauh mana masyarakat mempercayai situs pelayanan tersebut, apakah situs tersebut aman dari pencurian data pribadi atau tidak. Data pribadi yang telah ter-*input* tentu harus sangat dilindungi oleh pemerintah/instansi terkait, dikarenakan data pribadi masyarakat bisa saja disalahgunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Sudah banyak berita

mengenai bocornya data pribadi dari situs-situs pemerintah yang menyebabkan masyarakat tidak lagi percaya untuk meng-*input* data mereka kedalam situs pemerintah.

Keamanan aplikasi *NEW BIMMA* saat ini dapat dikatakan aman, dikarenakan tidak ada data pribadi yang bersangkutan dengan rekening bank dll. Selain itu oknum-oknum hanya tertarik mencuri data dari situs-situs besar pemerintah. Selanjutnya dilihat dari pandangan masyarakat Kota Bandung yang menggunakan aplikasi *NEW BIMMA* terkait kepercayaan terhadap keamanan data pribadi mereka yang telah terinput dalam aplikasi tersebut.

Tidak adanya *trust issue* masyarakat Kota Bandung terhadap sektor keamanan di aplikasi bahkan di *website NEW BIMMA*, mereka percaya bahwa data-data yang telah terinput ke dalam *database NEW BIMMA* tidak akan bocor ke pihak yang tak bertanggung jawab. Oleh karena itu untuk aspek keamanan dalam aplikasi *NEW BIMMA* dapat dikatakan baik. Kemudian, terkait tidak adanya kebocoran data dalam aplikasi *NEW BIMMA*

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sampai saat ini belum ada laporan tentang adanya kebocoran data sejak dirilisnya aplikasi *NEW BIMMA*, lalu belum ada sekalipun yang mencoba meretas *website NEW BIMMA* ataupun dalam aplikasi *android*. Merujuk pada penggunaan model Delone dan Mclean dalam mengukur kesuksesan E-Government salah satunya diukur dari kualitas sistem aplikasi tersebut. Untuk mengukur kesuksesan dalam sistem informasi terdapat enam elemen sukses, diantaranya dilihat dari keamanan sistem. Keamanan sistem aplikasi *NEW BIMMA* sudah berjalan dengan optimal, tidak ada kebocoran data yang dilakukan oleh oknum

yang tidak bertanggung jawab terhadap data-data yang telah ter-input kedalam aplikasi NEW BIMMA, oleh karena itu aplikasi NEW BIMMA dapat dipercaya penuh oleh pengguna aplikasi NEW BIMMA.

#### d. Dukungan Masyarakat

Dalam aspek ini dukungan masyarakat dilihat dari sejauh mana bantuan yang diberikan oleh aplikasi NEW BIMMA ini kepada masyarakat yang menggunakan aplikasi tersebut. Tanpa adanya dukungan masyarakat tentu aplikasi tersebut tidak akan bermanfaat bagi masyarakat, khususnya bagi pencari kerja dll. Ketidaktahuan masyarakat mengenai adanya aplikasi pelayanan bursa kerja online ini serta kurangnya ketertarikan masyarakat untuk menggunakan pelayanan tersebut tentu menjadi masalah utama. Maka dari itu Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung harus berinisiatif untuk mempublikasikan keberadaan pelayanan bursa kerja online melalui aplikasi NEW BIMMA kepada masyarakat Kota Bandung.

Intansi sudah mempublikasikan aplikasi *NEW BIMMA* ini melalui konten sosial media, namun beliau mengatakan bahwa konten-konten yang telah dibuat tidak menarik perhatian masyarakat yang banyak, dikarenakan konten-konten seperti itu tidak dapat menarik perhatian pengguna sosial media.

Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung belum melakukan sosialisasi secara *offline* terhadap seluruh masyarakat Kota Bandung, dikarenakan untuk sosialisasi secara *offline* perlu adanya dana dan waktu yang harus dipertimbangkan. Kemudian untuk menunjang upaya yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung untuk meningkatkan dukungan dari masyarakat

terhadap aplikasi bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA*.

Dari penjelasan diatas, peneliti bisa menyimpulkan bahwa aplikasi-aplikasi pelayanan *online* pemerintah memang kurang banyak diminati oleh masyarakat, meskipun Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung sudah mensosialisasikannya secara *online* tetap saja masyarakat banyak yang tidak tertarik terhadap inovasi digital pelayanan publik.

#### Identifikasi SWOT dalam Optimalisasi Pelayanan Bursa Kerja Online Melalui Aplikasi NEW BIMMA

Dalam mengimplementasikan inovasi digital pelayanan publik tentu banyak faktor kelebihan dan kekurangan yang dimiliki. Untuk mengetahui faktor-faktor tersebut peneliti melakukan indentifikasi faktor Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (SWOT) terhadap pelayanan bursa kerja online melalui aplikasi *NEW BIMMA* yang dimiliki oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung.

##### Kekuatan (*Strength*)

- Memberikan pelayanan yang praktis bagi masyarakat
- Memudahkan masyarakat untuk mencari lowongan pekerjaan secara *online* dibandingkan secara *offline*
- Mempunyai tampilan yang mudah digunakan untuk masyarakat awam untuk generasi muda maupun generasi lanjut usia
- Bekerja sama dengan LPK untuk pelatihan kerja agar para pencari kerja dapat menyesuaikan minat bakat dan kemampuan mereka.

##### Kelemahan (*Weakness*)

- Masih kurang menarik perhatian para pencari kerja untuk menggunakan aplikasi tersebut sebagai upaya untuk mencari lowongan pekerjaan
- Respon perusahaan yang lambat setelah melakukan pendaftaran pekerjaan
- Memiliki rating yang rendah dalam platform *playstore*
- Tidak adanya bidang pengawasan yang mengawasi aplikasi *NEW BIMMA*
- Pengembangan dalam aplikasi *NEW BIMMA* hanya dilakukan oleh satu orang saja.

#### **Peluang (*Opportunities*)**

- Dapat membantu perusahaan-perusahaan di Kota Bandung menerima tenaga kerja yang lebih cepat
- Membantu para pencari kerja di Kota Bandung untuk mencari lowongan pekerjaan lebih cepat
- Dengan diadakannya pelatihan secara intens, dapat membantu para pencari kerja untuk mencari pekerjaan sesuai minat dan bakat mereka.

#### **Ancaman (*Threats*)**

- Masyarakat Kota Bandung tidak memanfaatkan aplikasi *NEW BIMMA* untuk mencari lowongan pekerjaan
- Kalah saing dengan aplikasi swasta.

### **Upaya alternatif yang perlu dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung dalam Optimalisasi Pelayanan Bursa Kerja Online Melalui Aplikasi *NEW BIMMA* di Kota Bandung**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung belum mampu mengoptimalkan

pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* karena terdapat beberapa faktor yang menghambat berjalannya aplikasi tersebut agar dapat berjalan dengan lebih baik serta digunakan oleh masyarakat Kota Bandung secara optimal. Maka, Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung melakukan upaya-upaya untuk menyelesaikan dan hambatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan, penulis merumuskan upaya alternatif yang dilakukan Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung terhadap optimalisasi pelayanan bursa kerja *online* melalui Aplikasi *NEW BIMMA* di Kota Bandung, sebagai berikut:

- Membuat regulasi baru mengenai perusahaan yang tidak wajib lapor lowongan pekerjaan di aplikasi *NEW BIMMA* agar membawa efek yang jera kepada perusahaan tersebut.
- Dibentuknya bidang pengawasan untuk menyelenggarakan pelaporan dan serta membuat suatu kebijakan dalam pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA*.
- Melakukan pembaharuan aplikasi *NEW BIMMA* dalam *smartphone android* dan merilis aplikasi *NEW BIMMA* dalam sistem operasi *IOS*.
- Memaksimalkan sosialisasi terhadap masyarakat Kota Bandung agar aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan lebih baik terhadap para pencari kerja generasi muda yang idealnya sudah mengenal aplikasi-aplikasi atau teknologi, dan dapat dimanfaatkan oleh para pencari kerja yang awam dengan teknologi agar dapat memahami mengenai pemanfaatan bursa kerja *online* dalam aplikasi *NEW BIMMA*.

- Menambah ketersediaan tenaga kerja pada bidang program.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Optimalisasi Pelayanan Bursa Kerja *Online* Melalui Aplikasi *NEW BIMMA* di Kota Bandung, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pelayanan bursa kerja online melalui aplikasi *NEW BIMMA* masih belum optimal, dengan adanya beberapa kendala yang dapat menjadi alasan kuat, hal ini dinilai dari beberapa aspek, sebagai berikut:

- a. Pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* belum berjalan dengan efisien. Hal tersebut dapat dilihat bahwa para pencari kerja di Kota Bandung cenderung mengikuti bursa kerja yang dilakukan secara *offline*, dikarenakan para pencari kerja dan perusahaan yang mencari tenaga kerja bisa langsung bertatapapan (*face to face*). Selain itu lowongan kerja yang disediakan dalam aplikasi tersebut jarang sekali di *update* dan respon yang diberikan perusahaan ketika pencari kerja melakukan pendaftaran sangatlah lambat. Responsivitas dari perusahaan yang lambat disebabkan masih banyak perusahaan yang tidak wajib lapor, hal tersebut disebabkan karena tidak adanya regulasi yang dapat memberikan *punishment* terhadap perusahaan yang tidak wajib lapor, serta tidak adanya bidang pengawasan yang mengawasi hal tersebut.

- b. Dalam aspek realibilitas pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA*. Pengguna aplikasi *NEW BIMMA* menjelaskan bahwa tidak adanya kendala yang dihadapi ketika menggunakan aplikasi tersebut, kebanyakan masalah yang muncul akibat dari sinyal mereka yang tidak stabil bukan dikarenakan server yang tidak stabil atau kualitas aplikasi yang buruk. Namun dalam proses pengembangan aplikasi tersebut terdapat kekurangan dalam ketersediaan pekerja dalam bidang *developing* aplikasi *NEW BIMMA*, yang dimana hanya dilakukan oleh satu orang saja.

- c. Dalam aspek kepercayaan pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* dapat dipercaya oleh masyarakat Kota Bandung bahwa aplikasi tersebut akan aman dari pencurian data yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab, hal tersebut diperkuat oleh salah satu pengembang aplikasi *NEW BIMMA* bahwa sampai saat ini tidak ada kebocoran data yang terjadi, dikarenakan tidak ada data yang berkaitan dengan data-data bank dll.

- d. Pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* masih kurang didukung oleh masyarakat Kota Bandung, dikarenakan masih banyak masyarakat Kota Bandung yang tidak mengetahui keberadaan aplikasi *NEW BIMMA*, hal tersebut dikarenakan sosialisasi mengenai bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung

belum dilakukan dengan baik, maka dari itu masyarakat Kota Bandung mayoritas tidak mengetahui keberadaan aplikasi tersebut.

2. Berdasarkan hasil dari identifikasi Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman (SWOT) dari pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* di Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung, di antaranya :

- a. **Kekuatan** (*Strength*)

Pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* dapat memberikan pelayanan yang praktis bagi para pencari kerja di Kota Bandung dikarenakan aplikasi *NEW BIMMA* mempunyai tampilan yang mudah digunakan masyarakat awam untuk generasi muda maupun generasi lanjut usia, dibandingkan dilakukan secara *offline* pelayanan bursa kerja *online* dapat menghemat waktu dan tidak akan mengantri dengan lama, dengan metode *online* para pencari kerja hanya perlu mengisi data pribadi mereka lalu memasukan data mereka terhadap perusahaan yang tersedia.

- b. **Kelemahan** (*Weakness*)

Pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* masih kurang menarik perhatian pencari kerja di Kota Bandung untuk menggunakan aplikasi tersebut sebagai upaya untuk mencari lowongan pekerjaan. Lowongan pekerjaan yang disediakan dalam aplikasi *NEW BIMMA* tidak selalu *up to date* dan respon yang dilakukan oleh perusahaan sangatlah lambat, sehingga pencari kerja yang sempat menggunakan aplikasi tersebut akan

kecewa dan tidak menggunakannya kembali. Rating yang rendah dalam platform *playstore* dapat mempengaruhi ketertarikan pencari kerja di Kota Bandung untuk mendownload aplikasi *NEW BIMMA*. Selain itu dengan tidak adanya bidang pengawasan yang mengawasi aplikasi *NEW BIMMA* banyak perusahaan yang tidak wajib lapor. Proses pengembangan aplikasi *NEW BIMMA* pun sangatlah lambat dikarenakan hanya dilakukan oleh satu orang saja.

- c. **Peluang** (*Opportunities*)

Dengan adanya pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* dapat membuka peluang untuk menerima tenaga kerja yang cepat bagi perusahaan-perusahaan yang telah mendaftar ke dalam aplikasi *NEW BIMMA*, selain itu dapat membantu pencari kerja di Kota Bandung untuk mencari lowongan pekerjaan dengan cepat. Dengan adanya pelatihan yang intens dapat membantu para pencari kerja di Kota Bandung mencari pekerjaan sesuai minat, bakat dan kemampuan mereka.

- d. **Ancaman** (*Threats*)

Salah satu ancaman dalam pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* adalah sebagian para pencari kerja di Kota Bandung banyak yang tidak memanfaatkan aplikasi tersebut untuk mencari lowongan pekerjaan, sehingga pelayanan bursa kerja secara *online* tidak berjalan dengan efektif dan efisien, hal tersebut dapat menyebabkan kalah saing dengan aplikas swasta yang tersedia.

3. Upaya alternatif yang dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Bandung terhadap optimalisasi pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* di Kota Bandung tahun 2021-2022, di antaranya:
  - a. Tidak adanya bidang pengawasan menyebabkan tidak adanya yang mengawasi terkait adanya suatu kebijakan terhadap perusahaan yang tidak wajib lapor lowongan kerja, maka dari itu perlu dibentuknya bidang pengawasan agar dapat membuat suatu kebijakan terhadap perusahaan yang tidak wajib lapor.
  - b. Memaksimalkan sosialisasi mengenai pelayanan bursa kerja *online* melalui aplikasi *NEW BIMMA* dengan cara terjun langsung terhadap masyarakat Kota Bandung khususnya para pencari kerja di Kota Bandung.
  - c. Menambah ketersediaan tenaga kerja pada bidang sistem informasi agar dapat mempercepat proses pengembangan aplikasi *NEW BIMMA* menjadi lebih baik.

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1981 Tentang Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perusahaan
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan
- Instruksi Presiden No 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*
- Peraturan Presiden No.95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

## REFERENSI

- Rahayu, F. S., Apriliyanto, R., & Putro, Y. S. P. W. (2018). *Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean*. Indonesian Journal of Information Systems, 1(1), 34-46.
- Indrayani. (2016). *E-Government Konsep, Implementasi dan Perkembangannya di Indonesia*. Institut Pemerintahan Dalam Negeri.